

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya negara sangat berpengaruh dari aspek pertumbuhan ekonomi yang berperan penting sebagai tolak ukur dalam melakukan pembangunan ekonomi nasional maupun lokal, pertumbuhan ekonomi sangat berperan dalam meningkatkan pendapatan perkapita suatu negara. Dalam melakukan keseimbangan ekonomi pemerintah harus lebih mengutamakan perhatiannya kepada masyarakat terutama pada masyarakat di bawah garis kemiskinan. Bagaimanapun pemerintah harus menanggulangi kemiskinan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena sesuai dalam ideologi Pancasila pada sila ke-5 dan diamanatkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial.

Belakangan di Indonesia maupun negara lain sangat gempar terhadap gejala *Coronavirus Disease* 2019 atau disingkat Covid-19. Salah satu fenomena dan bencana yang sangat berpengaruh terhadap keseimbangan ekonomi dan terjadinya perubahan kebiasaan masyarakat, bahkan yang lebih berefek lagi banyak para pelaku usaha yang omzetnya menurun dalam kurung waktu selama pandemi berlangsung sehingga banyak terjadi usaha yang gulung tikar.

Salah satu fenomena perkembangan pertumbuhan di Indonesia terutama DKI Jakarta yang berkontribusi andil untuk memajukan negara salah satunya, yaitu Usaha, Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). Usaha ini mempunyai peran yang

sangat strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena itu selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Maka perlu adanya strategi agar dapat mencapai suatu sasaran sehingga dengan itu semua akan terkontrol dengan baik. Dengan menggunakan strategi maka akan dapat berkembang sesuai dengan harapan. Pengembangan adalah usaha terencana dikaitkan dengan peningkatan kreativitas, keterampilan, menyelesaikan masalah dan pembelajaran.

Sejatinya, produk usaha dari waktu ke waktu harus inovatif, berkualitas dan variatif sesuai dengan permintaan pasar dan berkembangnya zaman, tidak lain agar dapat bersaing di pasar lokal maupun nasional sehingga kedepannya para pelaku usaha bisa lebih produktif dan kompetitif seperti saat ini dimana pemasaran sudah semakin pesat dengan itu pemerintah harus memfokuskan kepada pembinaan atau pendampingan kepada pelaku usaha yang terdapat di wilayah DKI Jakarta.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mempunyai sebuah program yang mengembangkan keterampilan dalam mengasah keahlian masyarakat dalam kegiatan berwirausaha, yaitu; program Jakarta *Entrepreneur* (Jakpreneur). Jakpreneur adalah Kegiatan Strategi Daerah (KSD) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan landasan hukum Peraturan Gubernur Nomor 2 Tahun 2020 yang sebagaimana penyempurna terkait penyesuaian bentuk kerja terdapat program yang bermula pada tahun 2018 adalah program *One Kecamatan, One Center of Entrepreneurship* (OK OCE) dan pada tahun 2019 Pengembangan Kewirausahaan Terpadu (PKT). Dengan adanya penggantian nama program sebagai bentuk

kampanye citra sebagai program yang berbagai fasilitasi dan variasi akan pendampingan untuk pengembangan usaha.¹

Jakpreneur terbagi menjadi dua kategori, yaitu; Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan Industri Kecil dan Menengah (IKM) terdapat perbedaan dari pelaku usaha tersebut untuk UKM adalah usaha yang mempraktikan aktivitas dalam wujud menjual barang setengah jadi dari berbagai jenis produk yang di produksi IKM. IKM adalah sebuah bentuk produksi usaha sehingga telah mempunyai rumah produksi sendiri dan variasi macam-macam jenis produk yang dilakukan dalam berbagai keperluan aktivitas makhluk bernyawa ataupun lain-lain.

Kategori UKM dan IKM yang telah terprogram Jakpreneur dalam tahap pengembangan tidak ada perbedaan dari kedua kategori tersebut. Sejatinnya Dinas Perindustrian dan Usaha Kecil dan Menengah sudah bergabung sejak 2019 jadi dalam kegiatan pengembangan sudah menjadi satu kesatuan. Sehingga antara IKM dan UKM hanya pengkategorian agar lebih spesifik, namun dalam prakteknya sama-sama terbina serta terdampingi semua.

Permasalahan mendasar bahwa para pelaku usaha secara umum belum meluasnya produk usaha mereka dalam kegiatan memasarkan produk mereka sehingga menjadi hambatan yang sangat krusial, dari aspek perkembangan terkait keahlian mereka masih kurang, baik *softskill* maupun *hardskill* dalam berwirausaha, daripada itu mengenai perizinan usaha mereka masih kesulitan.

¹ Peraturan Gubernur Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Terpadu diakses melalui <https://peraturan.bpk.go.id> pada 21 Mei 2022

Tabel 1.1
Data Pertumbuhan Jakpreneur Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun
2018 – 2020

Tahun	Kategori	Jumlah perkategori	Jumlah
2018	Usaha Kecil dan Menengah	1.570	3.129
	Industri Kecil dan Menengah	1.559	
2019	Usaha Kecil dan Menengah	5.673	10.078
	Industri Kecil dan Menengah	4.405	
2020	Usaha Kecil dan Menengah	13.436	18.324
	Industri Kecil dan Menengah	4.888	

Berdasarkan tabel di atas bahwa pertumbuhan Jakpreneur Industri Kecil dan Menengah dan Usaha Kecil dan Menengah di Jakarta Timur cukup signifikan pada tahun 2018 ke 2019 mengalami pertumbuhan 6.949 unit usaha, pada tahun 2019 ke 2020 mengalami pertumbuhan 8.246 unit.² Melalui Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Jakarta Timur agar dapat mengatasi masalah-masalah yang terjadi kepada pelaku usaha di Kota Administrasi Jakarta Timur. Sehingga akan termanifest produk usaha yang unggul, kewirausahaan yang kompeten serta berkembangnya inovasi yang secara mandiri dalam berwirausaha sebagai pemenuhan kepentingan ekonominya.³ Dalam konteks ini Sudin PPKUKM Selaku SKPD harus memiliki strategi pengembangan dan pendampingan atau pembinaan kepada binaan Jakpreneur.

Jakarta Timur salah satu bagian administrasi yang terletak di Provinsi DKI Jakarta dengan memiliki wilayah cukup luas, maka dari itu Sudin PPKUKM Kota Jakarta Timur sebagai instansi yang berwenang dalam permasalahan ini, bagaimanapun harus mempraktikan pengembangan kewirausahaan. Selanjutnya

² Data Diperoleh melalui Staf Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Administrasi Jakarta Timur, 16 Juni 2022, pukul 09.00 WIB

³ Kurnia Wijayanti, "Administrasi Publik" *Jurnal JOP*, Vol . 2, No. 1, 2014, hlm. 95-101

penulis akan mengafirmasikan mengenai strategi Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Jakarta Timur. Pada penelitian ini penulis lebih memperkecil spektrum penelitian, maka penulis mengambil ditingkat kecamatan,

Tabel 1.2

Data Jumlah Jakpreneur Di Kecamatan Makasar Tahun 2021

No	Kelurahan	Usaha Kecil dan Menengah	Industri Kecil dan Menengah	Jumlah
1.	Makasar	212	70	317
2.	Halim Perdana Kusuma	40	159	110
3.	Pinang Ranti	108	116	224
4.	Kebon Pala	269	201	470
5.	Cipinang Melayu	138	206	344
Jumlah				1.456 Unit

Jumlah Jakpreneur di wilayah Kecamatan Makasar mencapai angka 1.456 unit⁴ usaha memiliki nilai yang cukup banyak dan wilayah memiliki wilayah yang cukup luas 21,87 km² yang terdiri dari 5 kelurahan, yaitu: Makasar, Halim Perdana Kusuma, Pinang Ranti, Kebon Pala dan Cipinang Melayu. Kecamatan Makasar ini juga berbatasan langsung dengan wilayah kota lainnya, yaitu; Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi, sehingga dapat terjadinya ekspansi atau perluasan produk usaha Jakpreneur di kota lainnya.

Kecamatan Makasar memiliki lokasi yang cukup luas dan strategis sehingga dapat memanfaatkan fasilitas yang terdapat di wilayah kecamatan tersebut. Dengan nilai budaya Pemprov DKI Jakarta yaitu kolaborasi, sehingga pihak Sudin PPKUKM dapat berkolaborasi dengan beberapa stakeholder yang ada di wilayah

⁴ Data Diperoleh melalui Staf Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Administrasi Jakarta Timur, 16 Juni 2022, pukul 09.00 WIB

Kecamatan Makasar, pihak instansi juga sudah kolaborasi dengan pihak TMII untuk diadakan bazar atau pemasaran, kemudian dari pihak Halim sudah kolaborasi dengan bentuk lain-lainnya sebagai kolaborasi lintas instansi. Maka dari itu pihak Sudin PPKUKM Kota Jakarta Timur sangat memanfaatkan fasilitas yang ada di wilayah Kecamatan Makasar. sehingga penulis mengafirmasikan bahwa tema ini layak menjadi kajian penelitian.

Kajian ini mengambil periode tahun 2021 bahwa pada tahun tersebut terdapat fenomena yang menarik karena masa transisi pandemi Covid-19 sehingga pelaksanaan pengembangan Jakpreneur menggunakan metode yang baru. Tahun 2021 terdapat pelatihan daring maupun luring jadi terelaborasi, Lainnya, tahun ini dibuat untuk membatasi periode tahun penelitian agar tidak terlalu lama dan cepat sampai saat ini.

Perlu adanya terbosoan dari pihak pemerintah melalui instansi Sudin PPKUKM Kota Jakarta Timur untuk melakukan pengembangan yang berkelanjutan. Hal ini sebagai salah satu tugas Sudin PPKUKM Kota Jakarta Timur yang berkedudukan sebagai unsur pelaksana pemerintah kota yang berupaya untuk mengembangkan Jakpreneur agar dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan minat masyarakat dalam berwirausaha. Sebelum dideskripsikan secara korehensif, berdasarkan fenomena serta urgensi terkait pengembangan Jakpreneur. Maka penulis ingin mengkaji dengan judul “strategi Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam pengembangan Jakarta Entrepreneur di Kecamatan Makasar Kota Jakarta Timur tahun 2021.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka timbulah permasalahan yang dapat dijadikan sebagai rumusan masalah, yaitu: strategi Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam pengembangan Jakarta *Entrepreneur* di Kecamatan Makasar Kota Jakarta Timur tahun 2021.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang ingin diteliti pada penelitian ini tidak lain untuk mengetahui strategi Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dalam pengembangan Jakarta *Entrepreneur* di Kecamatan Makasar Kota Jakarta Timur tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Penulis berharap agar penelitanan yang dikaji dapat dijadikan sebagai literatur dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang strategi Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam pengembangan Jakarta *Entrepreneur* di Kecamatan Makasar, Kota Jakarta Timur tahun 2021 dan diharapkan bisa menjadi pisau analisis serta perbandingan untuk peneliti selanjutnya untuk mencukupi kajian akademik dengan topik pembahasan yang sama.

b. Manfaat Praktis

Penulis berharap agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangsih dan literatur sebagai rekomendasi oleh Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Jakarta Timur sebagai bahan evaluasi agar mekanisme pengembangan Jakarta *Entrepreneur* di Kecamatan Makasar, Kota Jakarta Timur dapat lebih baik lagi.

1.5 Sistematika Penulisan

Memudahkan pembaca dalam memahami gambaran yang jelas akan strategi Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam pengembangan Jakarta *Entrepreneur* di Kecamatan Makasar, Kota Jakarta Timur tahun 2021. Maka penulis menyusun sistematika penulisan yang didalamnya termuat penjelasan secara singkat mengenai isi kandungan setiap bab. Dalam penyusunan dibuat sebagai pedoman dan kerangka peneliti sebagai penyusunan penelitian ini. berikut sistematika penulisan dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis hendak memaparkan beberapa aspek yang berkaitan dengan latar belakang kasus, substansi kasus, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika riset.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis hendak memaparkan teori serta konsep yang jadi landasan dari riset yang diambil dari beberapa literatur yang masih relevansi dengan beragam disertasi serta riset tipe yang lain.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini penulis hendak menguraikan pendekatan riset, kategori riset, metode pengumpulan informasi, metode pengecekan keabsahan informasi, serta analisis informasi lewat pengelolaan informasi serta interpretasi ataupun pemaknaan informasi.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini dijabarkan mengenai gambaran Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Jakarta Timur dan Kecamatan Makasar begitu juga hasil analisis mengenai strategi Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dalam Pengembangan Jakarta *Entrepreneur* di Kecamatan Makasar Kota Jakarta Timur tahun 2021.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran penelitian yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil analisa dan isi pembahasan beserta saran dari pihak-pihak yang berkompeten terhadap hasil kajian dan sebagai kajian selanjutnya.